

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGHAFA ASMAUL HUSNA MELALUI METODE BERNYANYI DI RA PERWANIDA BANJARANYAR

Endah Dwi Safitri
RA Perwanida Banjaranyar
Endahdwisafitri88@gmail.com

Abstract

This research is intended to determine the results achieved in the Asma'ul Husna rote learning process using the singing method, to find out how the implementation of Asma'ul Husna rote learning using the singing method in groups A and B at RA Perwanida Banjaranyar. This research uses a qualitative approach. The subjects in this research were class teachers, totaling 3 people, for class A teachers there was 1 teacher and B there were 2 teachers and group A children totaled 15 and group B 41, a total of 56 students at RA Perwanida Banjaranyar. Meanwhile, the object of this research is memorizing Asma'ul Husna through the singing method in groups A and B at RA Perwanida Banjaranyar. The data collection techniques used in this research are classroom action research, interviews, observation and documentation. The data processing technique used is qualitative. The results of research on memorizing Asma'ul Husna through the singing method in groups A and B at RA Perwanida Banjaranyar show that basically increasing the learning outcomes of memorizing Asma'ul Husna using the singing method is very effective. Because the singing method can involve the senses of hearing, speaking, and positive emotions, it can make children's memory stronger and easier to remember and quickly memorize poetry that contains the good names of Allah.

Keywords : *Memorizing; Asmaul Husna; Singing Method.*

Abstrak : Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran hafalan Asma'ul Husna dengan metode bernyanyi, untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran hafalan Asma'ul Husna dengan metode bernyanyi pada kelompok A dan B di RA Perwanida Banjaranyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas yang berjumlah 3 orang untuk guru kelas A ada 1 guru dan B ada 2 guru dan anak kelompok A yang berjumlah 15 dan kelompok B 41 total ada 56 siswa pada RA perwanida Banjaranyar. Sedangkan objek penelitian ini adalah hafalan asma'ul husna melalui metode bernyanyi pada kelompok A dan B di RA Perwanida Banjaranyar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian hafalan asma'ul husna melalui metode bernyanyi pada kelompok A dan B di RA Perwanida Banjaranyar bahwa pada dasarnya peningkatan hasil pembelajaran hafalan asma'ul husna dengan

metode bernyanyi adalah sangat efektif. Karena dengan metode bernyanyi dapat melibatkan indera pendengaran, berbicara, serta emosi-emosi positif sehingga dapat membuat memori anak lebih kuat dan mudah mengingat serta cepat menghafal syair-syair yang berisi nama-nama Allah yang bagus.

Kata Kunci : Hafalan ; Asmaul Husna ; Metode Bernyanyi.

PENDAHULUAN

Asmaul Husna apabila dibaca dan dipelajari akan mendorong anak untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Kemudian apabila dihayati dan dihafalkan akan memotivasi seseorang untuk berbuat adil, rendah hati, penolong, bermurah hati, pemaaf, dermawan, penyabar dan penyayang. Kemudian peneliti mengaitkan dari metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna kegunaan dari pengajaran tersebut yaitu mengembangkan kecerdasan spiritual anak RA Perwanida Banjaranyar. Melalui hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi diharapkan mampu meningkatkan hafalan Asmaul Husna anak-anak RA Perwanida Banjaranyar serta berdampak positif dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

Bernyanyi merupakan kegiatan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang digunakan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya. Bernyanyi adalah satu strategi dalam menyampaikan pesan dan kesan. Bernyanyi merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif terutama untuk anak-anak.

Anak merupakan aset utama yang berharga bagi kedua orang tua nya dari sinilah orang tua ingin yang terbaik untuk anaknya terutama dalam agama. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak akan menjadikan anak tumbuh dan berkembang dengan baik menurut nasehat orang tua. Orang tua perlu melihat benar sekolah yang berkualitas agar anak bias belajar dengan baik terutama dalam pelajaran keagamaan. Dari permasalahan tersebutlah peneliti berminat meneliti di lembaga RA Perwaanida Banjaranyar yang anak didiknya bisa menghafalkan asmaul husna sampai 99 dengan baik dan benar.

Di zaman yang modern ini pergaulan anak di lingkungan keluarga dan masyarakat tidak bisa dibatasi. Anak usia dini pada lingkungan keluarga bergaul dengan orang tua dan anggota keluarga lain. Anak saat bermain dengan teman yang lebih dewasa akan terbiasa mencontoh apa yang teman lain kerjakan. Sebagai orang tua tidaklah mau kalau anaknya terlalu banyak bermain dan bermain HP sebagai orang tua ingin anaknya dapat belajar agama dengan baik.

Pendidikan mempunyai peran utama dalam pembentukan akhlak dan kepribadian anak usia dini untuk taat dan patuh dengan agama. Pendidikan bukan sekedar pembelajaran ataupun pengajaran di dalam kelas. Atau pendidikan itu bukan hanya *transfer of knowledge* dari guru ke siswa. Akan tetapi pendidikan itu lebih utama kepada pembentukan akhlak dan kepribadian anak untuk semakin dekat dengan Allah dan menjauhi kekufuran dengan mengenal dan membaca asmaul husna. Dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan diarahkan kepada pembentukan sikap, pengembangan pengetahuan, kecakapan keterampilan (Indonesia, 2003).

Pembiasaan dalam pembelajaran dapat membentuk karakter anak usia dini karena pada masa usia anak adalah usia anak-anak (0-6 tahun) sebagai usia emas atau lebih dikenal dengan “The Golden Age” dimana masa perkembangan yang sangat menentukan bagi anak di masa depan atau disebut juga masa keemasan. Maka sangat baik dan benar jika ditanamkan ke anak untuk bias melafalkan dan menghafalkan asmaul husna dengan baik dan benar dalam pembentukan akhlak anak usia dini melalui pembiasaan. Pembiasaan melafalkan asmaul husna setiap hari sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Hasil penelitian (Endah Dwi Safitri November 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa melalui pembiasaan melafalkan asmaul husna setiap hari sangat cocok diterapkan di RA terutama pada anak usia dini karena pada usia dini lah sangat baik dan bagus diterapkan karena masa emas dan belum terkontaminasi oleh hal-hal yang negative dan masih bias diarahkan dengan baik.

Hasil penelitian (Endah Dwi Safitri Desember 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembiasaan yang dilakukan di RA Perwanida Banjaranyar melafalkan dan menghafalkan asmaul husna dengan metode bernyanyi terbukti anak kelompok A dan B dapat menghafalkan dengan baik dan benar. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka tujuan penelitian adalah mengetahui metode apakah yang digunakan dalam hafalan

asmaul husna di RA Perwanida Banjaranyar sehingga menghasilkan anak didik yang berprestasi dan berakhlaqul karimah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah memiliki karakteristik yang alami atau bisa disebut sebagai sumber data langsung, digunakan sebagai instrumen deskriptif, proses dan hasil lebih dipentingkan. Subjek penelitian ini tentang program pembiasaan membaca asmaul husna bersama-sama di. RA Perwanida Banjaranyar selama Data dikumpulkan melalui teknik penelitian tindakan kelas, wawancara, obeservasi, dan dokumentasi.

Tabel 1 Data dan Sumber Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Program pembiasaan membaca asmaul husna	Guru	Wawancara
Pergaulan anak di sekolah	Guru	Wawancara
Visi Misi Sekolah	Profil Sekolah	Dokumentasi

Kemudian data dicek kebenarannya melalui teknik triangulasi sumber. Triangulasi adalah tehknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data. Analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program Pembiasaan Asmaul Husna dalam Membentuk Akhlak.

Program pembiasaan asmaul husna merupakan program pembiasaan di RA Perwanida Banjaranyar yang dilaksanakan secara rutin setiap hari dalam waktu 1 Tahun ajaran. Program ini ada di dokumen materi pembelajaran khusus RA Perwanida Banjaranyar. Program ini merupakan realisasi dari visi RA Perwanida Banjaranyar

2. Pelaksanaan Program pembiasaan asmaul husna yang diterapkan di RA Perwanida Banjaranyar telah dilaksanakan dari tahun ke tahun adalah program khusus yang

diterapkan lembaga ini dengan tujuan agar anak yang bersekolah di RA Perwanida Banjaranyar khususnya dapat mengerti apa itu asmaul husna artinya, bunyinya, jumlahnya dan keutamaannya. dengan adanya program ini kepala RA sudah menyampaikan ke wali murid pada awal tahun pelajaran sehingga wali murid sudah mengetahui betul dan kerjasama dari wali murid sangat diharapkan dalam membimbing putra putri nya ketika di rumah karena waktu terbanyak adalah di rumah. dari kesadaran itulah dapat menghasilkan anak yang pintar sholeh dan sholehah yang berakhlaqul karimah dan dapat membanggakan ke dua orang tua.

3. Evaluasi Program pembiasaan asmaul husna di RA Perwanida Banjaranyar dilakukan agar anak tahu keutamaan membaca asmaul husna dan dapat mengamalkan setiap hari.
 - a. Guru harus kreatif inovatif dalam dalam pembelajaran karena guru yang inovatif dan kreatif dapat menjadikan peserta didik menjadi fokus tidak bosan dengan materi yang diajarkan karena dengan metode hafalan asmaul husna dengan menyanyi mudah dihafalkan oleh anak.
 - b. Guru harus tahu ketika anak sedang tidak baik-baik saja misal dari rumah sudah drama menangis dulu sehingga ketika di sekolah anak tidak ceria dan guru sebelum menyuruh anak menghafalkan asmaul husna anak di kondisikan supaya ceria.
 - c. Guru harus bias mengkondisikan kelas ketika anak yang sangat aktif tidak mau duduk dan berjalan-jalan terus sehingga mengganggu teman yang lain. jika anak tersebut tidak di kondisikan maka semua anak akan ikut bermain sehingga hafalan asmaul husna kurang berjalan dengan lancar.
 - d. Orang tua harus mengetahui nada dan syair hafalan asmaul husna yang diajarkan di RA jadi ketika di rumah orang tua bisa menggantikan peran guru dan dapat mengulang kembali hafalannya di rumah.



Gambar 1 wawancara dengan guru kelas B



Gambar 2 Pembiasaan Asmaul Husna

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode bernyanyi yang diterapkan di RA perwanida banjaranyar dalam meningkatkan hafalan asmaul husna dengan metode bernyanyi bersahil dengan baik karena anak lebih aktif ,senang dan mudah menghafalkan asmaul husna dengan detode bernyanyi.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari keaktifan peserta didik RA Perwanida Banjaranyar dalam menghafal asamaul husna dengan metode bernyanyi.penelitian ini dilakukan ketika peneliti melakukan tindakan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan yaitu meningkatkan kemampuan anak Menghafal Asmaul Husna melalui metode bernyanyi terbukti dapat ditingkatkan.

Dengan kreatif dan inovatifnya guru RA Perwanida Banjaranyar dalam mendidik siswanya sehingga menghasilkan anak yang senang membaca asmaul husna karena dengan metode bernanyi anak akan lebih cepat menghafalkannya. sehingga menjadikan generasi islam yang berakhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, P. R. (2003, 11 1). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Diambil kembali dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: www.kemdikbud.ac.id
- Aisyah, Siti dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta :Universitas Terbuka. 2008
- Al-Juauziya. *Asmaul Husna Nama-Nama Indah Allah*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar. 2012
- Fadillah, M. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kecana. 2014
- Hamzah, B. Uno. *Model Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara. 2009
- Hidayat, Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-nilai Agama*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2009
- Muhammad Ali Chasan Umar. *Khasiat dan Fadillah Asmaul Husna*, Semarang : Toha Putra. 2011
- Prasetya, Sulih. *Menyanyi Sebagai Metode Meningkatkan Kosa Kata Anak*, Yogyakarta :Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta. 2010
- Sujiono, Bambang. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : PT. Indeks. 2009
- Damirah. (2023, Desember 16). *Pembiasaan Membaca asmaul husna*. (endah dwi safitri, Pewawancara)
- Umam, N., Islamy, A., & Bariroh, B. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Berbasis Ideologi Keagamaan di Lembaga PAUD Berafiliasi NU. *FONDATLA*, 7(2), 295-305. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i2.3390>